



Info Artikel:
Disubmit pada 3 Juli 2021
Direview pada 4 Juli 2021

Direvisi pada 20 Juli 2021
Diterima pada 2 Agustus 2021
Tersedia secara daring pada 30 September 2021

Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Google Classroom

Asmaul Husna¹ dan Nurmina²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Almuslim, Aceh
email: asmaulhusnaastika@gmail.com & minabahasa1885@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Google Classroom Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kuala" dilakukan berdasarkan rumusan masalah Apakah efektif pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media google classroom pada siswa kelas X? Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah efektif pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media google classroom pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kuala. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes awal dan tes akhir. Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung mean, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis(uji-t). Hasil penelitian tahap awal (pre-test) memperoleh nilai rata-rata (X_i)= 44,6 dengan simpang baku (S) = 11,45, setelah diberi perlakuan (treatment) dengan media film melalui media google classroom memperoleh nilai rata-rata post-test (X_i)= 74,04 dengan simpang baku (S)=11,76 dan nilai thitung > ttabel yaitu 5,76 > 1,68. Berdasarkan hasil tersebut jelas bahwa nilai siswa setelah diberikan perlakuan (treatment) melalui media google classroom pada materi menulis teks biografi dengan nilai siswa yang sebelum diberikan perlakuan (treatment).

Kata Kunci : efektivitas, menulis, teks biografi, *google classroom*

Abstract

The research entitled "The Effectiveness of Learning to Write Biographical Texts Using Google Classroom Media in Class X Students at SMA Negeri 1 Kuala" was carried out based on the problem formulation Is it effective in learning to write biographical texts using Google Classroom media for class X students? The purpose of this study is to find out whether learning to write biographical texts is effective using google classroom media for class X students at SMA Negeri 1 Kuala. The research approach used is a quantitative approach with a quasi-experimental or quasi-experimental type of research. The research data was collected by using pre-test and post-test techniques. The data obtained was analyzed by calculating the mean, standard deviation, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (t-test). The results of the early-stage research (pre-test) obtained an average value (X_i) = 44.6 with a standard deviation (S) = 11.45, after being given treatment (treatment) with film media through google classroom media obtained an average value post-test (X_i) = 74.04 with standard deviation (S) = 11.76 and the value of $t_{count} > t_{table}$ is 5.76 > 1.68. Based on these results, the students' scores after being given treatment (treatment) through the google classroom media on the material of writing biographical texts with the students' scores before being given treatment (treatment).

Keywords: effectiveness, writing, biographical text, google classroom

Pendahuluan

Pendidikan yang mampu mendukung di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Saat ini memasuki era 4.0, dampak dari industry 4.0 terhadap pendidikan adalah informasi dan

teknologi mempengaruhi aktivitas sekolah dengan sangat massif.

Pembelajaran merupakan suatu Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari

sumber pesan melalui media tertentu, sehingga peserta didik menjadi bosan, kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Di masa sekarang ini dengan kondisi wabah covid-19 proses pembelajaran berlangsung secara online, guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekarang yaitu menggunakan aplikasi google classroom. Dalam proses pembelajaran secara online banyak kendala yang dihadapi yaitu peserta didik kurang memahami materinya, selain itu ada beberapa peserta didik tidak mempunyai smartphone dan kuota untuk akses proses pembelajaran.

Proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan salah satunya dengan cara pengajaran yang digunakan harus kreatif dan memanfaatkan teknologi yang sesuai di era nya. Dimasa pandemic covid seperti ini pembelajaran harus dilaksanakan secara online demi menjaga jarak dan mencegah penularan virus corona. Pembelajaran online merupakan sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan dilaksanakan dengan jarak jauh memanfaatkan berbagai media online, (Astuti et al., 2021).

Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom adalah salah satu contoh model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan media yang digunakan pada saat wabah covid-19 seperti saat ini. Media google classroom juga salah satu media yang mengajak siswa kelas X untuk berfikir kreatif dan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019) menyatakan bahwa google classroom itu sendiri adalah suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang integritas penilaian. Selain itu banyak keunggulan yang didapat dari aplikasi google classroom anatara lain: menghemat waktu pengajar, berkomunikasi an berkolaborasi.

Pembelajaran menggunakan media google classroom merupakan media pembelajaran yang sangat tepat, dengan demikian apakah efektif pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media google classroom pada siswa kelas x?. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Menulis atau mengarang adalah proses mendeskripsikan suatu bahasa, sehingga pesan yang di sampaikan penulis dalam bentuk tulisan dan dapat dipahami pembaca, (Tarigan, 2008).

Menurut (Depdikbud, 2004) tujuan pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik sebagai pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dengan demikian pembelajaran akan berjalan secara efektif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah efektif pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media google classroom pada siswa kelas x. sehingga pembelajaran tepat dengan porsi yang seimbang dan penggunaan media pembelajaran sesuai. Hal ini memberikan manfaat guru sekaligus peneliti, siswa dan lembaga.

Kegiatan menulis teks biografi dengan media google classroom sangat bermanfaat dan bisa memotivasi siswa berfikir kritis. Menurut (Elfida & Nurmina, 2021) Kegiatan menulis juga memerlukan tahapan-tahapan yaitu 1) tahap pratulis, 2) tahap pembuatan, 3) tahap revisi, 4) tahap penyuntingan, dan tahap publikasi. Oleh sebab itu, maksud peneliti mengadakan penelitian tentang menulis teks biografi yaitu ingin mendeskripsikan dan mengukur hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi dengan media google classroom. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Media Google Classroom Pada Siswa Kelas”.

Metode

Pendekatan yang penulis gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh (Ezmir, 2009) bahwa “ pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen atau eksperimen semu. Menurut (Syahrta, 2020) disebut quasi eksperimen karena bersifat deskriptif dengan tujuan membandingkan dua kelompok atau lebih dan kelompok-kelompok itu memiliki subjek yang setara.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest-Posttest kelompok Tunggal (One-Group Pretest-Posttest Design). (Sugiyono, 2012) mengutarakan “One-Group Pretest-Posttest Design pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (pre-test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (post-test)”. Untuk lebih jelasnya tentang rancangan penelitian yang di gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini maka dapat di perhatikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

One-Group Pretest-Posttest Design		
Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Sumber : Sugiyono, 2012 : 11

Keterangan :

O1 : Pretest, untuk mengukur prestasi belajar sebelum subjek diberi perlakuan

X : Treatment yang diberikan, yaitu media film

O2 : Posttest, untuk mengukur prestasi belajar setelah subjek diberi perlakuan

Setelah data tersebut terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data. Agar memudahkan penulis dalam melakukan penganalisisan data dalam penelitian ini maka memberikan simbol untuk data tersebut yaitu kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penganalisisan ini adalah sebagai berikut; 1) Menghitung mean (nilai rata-rata hitung), 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku. 3) Uji normalitas, 4) Uji Homogenitas dan 5) Uji hipotesis

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 08 Juni 2021. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yang diberikan dalam dua tahap yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes yang diberikan dalam bentuk essay sebanyak 1 soal. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa di kelas X IPA 1. Penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kuala diperoleh hasil *pre-test dan post test* siswa.

Tabel 2. Data nilai *post test* dan *pre-test* siswa kelas X IPA 1

No	<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>	
	Nama siswa	Nilai	Nama siswa	Nilai
1.	M. Akmal	70	M. Akmal	55
2	Rahmatina	80	Rahmatina	40
3	Mera Anastasia	85	Mera Anastasia	55
4	Khairun nisa	80	Khairun nisa	50
5	Nia Ramadhani	60	Nia Ramadhani	45
6	Fauzan Azmi	70	Fauzan Azmi	35
7	M. Bilal Akbar	65	M. Bilal Akbar	30
8	Jumaidi	70	Jumaidi	35
9	Rina Humaira	95	Rina Humaira	50
10	Nusadri	85	Nusadri	35
11	Riski Ramadhansyah	55	Riski Ramadhansyah	25
12	Naswatun Safira	65	Naswatun Safira	65
13	Alfi Aulia	90	Alfi Aulia	55

14	Miftahul Hasanah	85	Miftahul Hasanah	60
15	Shufiana	90	Shufiana	60
16	Raju	60	Raju	40
17	Syifaul Husna	75	Syifaul Husna	50
18	M. Faris	65	M. Faris	35
19	Ola Radya	80	Ola Radya	50
20	Asmaul Husna	70	Asmaul Husna	50
21	M. Al Kautsar	60	M. Al Kautsar	25
22	Danil Irfanda	65	Danil Irfanda	50
23	Heru Noviandi	70	Heru Noviandi	30
24	Erlina	80	Erlina	45
	jumlah	1.770		1.070
		74,04		44,6

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pemerolehan nilai *pre-test* terendah adalah 25, nilai tertinggi adalah 65 dan nilai rata-rata 44,6. Sedangkan pemerolehan nilai *post-test* terendah adalah 55, nilai tertinggi adalah 95 dan nilai rata-rata 74,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas X IPA 1 memiliki kemampuan dan penegetahuan berbeda secara signifikan pada materi teks biografi.

Pengelolaan Data *Pre-Test*

Pengolahan data tes awal (*pre-test*) kelas (X IPA 1) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas X IPA 1

Interval (x)	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
25 – 31	4	28	784	112	3.136
32 – 38	4	35	1.225	140	4.900
39 – 45	4	42	1.764	168	7.056
46 – 52	6	49	2.401	294	14.406
53 – 59	3	56	3.136	168	9.408
60 – 66	3	63	3.969	189	11.907
Jumlah	24			1.071	50.813

Setelah merumuskan daftar distribusi frekuensi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata, varians dan simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Perhitungan rata-rata}$$

$$X_i = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} = \frac{1.071}{24} = 44,6$$

Uji normalitas data *pre-test* kelas X IPA 1 menggunakan rumus uji chi-kuadrat. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah

data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Daftar distribusi frekuensi untuk uji normalitas kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Daftar Uji Normalitas Data *Pre-Test* X IPA 1

Nilai tes	Batas kelas (x)	Z-Score	Batas luas daerah	Luas daerah	(fe)	(fo)
	24,5	-1,75	0,4599			
25-31				0,087	2,08	4
	31,5	-1,14	0,3729		8	
32-38				0,171	4,104	4
	38,5	-0,53	0,2019			
39-45				0,174	4,176	4
	45,5	0,07	0,0279			
46-52				0,2796	6,710	6
	52,5	0,68	0,2517			
53-59				0,0687	1,648	3
	59,5	1,30	0,4032			
60-66				0,1515	3,63	3
	66,5	1,91	0,4719		6	

Setelah menghitung nilai frekuensi diharapkan (fe), maka selanjutnya membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} . Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut ini

H_0 = Distribusi data tidak normal

H_a = Distribusi data normal

Kriteria pengujian menurut (Sudjana, 1990) tolak H_0 jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, dalam hal lainnya H_0 diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas = 6

$$x^2_{tabel} dk = k-3 = 6-3$$

$$x^2_{tabel} (1 - \alpha)(dk) = x^2(1 - 0,05)(3)$$

$$= x^2(0,95)(3)$$

$$x^2_{tabel} = 7,81$$

Berdasarkan uji chi-kuadrat di atas, maka diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $3,029 < 7,81$ dengan demikian hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* juga berdistribusi normal.

Pengolahan Data *Post-Test*

Pengolahan data tes awal (*post-test*) kelas (X IPA 1) adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval (x)	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
55-61	5	58	3.364	290	16.820
62-68	3	65	4.225	195	12.675
69-75	5	72	5.184	360	25.920
76-82	5	79	6.241	395	31.205
83-89	3	86	7.896	258	22.188
90-96	3	93	8.649	279	25.947
Jumlah	24			1.777	134.755

Setelah merumuskan daftar distribusi frekuensi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata, varians dan simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Perhitungan rata-rata

$$\bar{X}_i = \frac{\sum f_i x_i}{n} = \frac{1.777}{24} = 74,04$$

Uji normalitas data *post-test* kelas X IPA 1 dianalisis menggunakan rumus uji chi-kuadrat. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Daftar distribusi frekuensi untuk uji normalitas kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Daftar Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas X IPA 1

Nilai tes	Batas kelas (x)	Z-Score	Batas luas daerah	Luas daerah	(fe)	(fo)
	54,5	-1,66	0,4515			
55-61				0,0961	2,3064	5
	61,5	-1,06	0,3554			
62-68				0,1746	4,1904	3
	68,5	-0,47	0,1808			
69-75				0,133	3,192	5
	75,5	0,12	0,0478			

76-82			0,3089	7,4136	5
	82,5	0,71	0,2611		
83-89			0,0664	1,5936	3
	89,5	1,31	0,4049		
90-96			0,1438	3,4512	3
	96,5	1,90	0,4713		

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh χ^2_{hitung} 6,55. Setelah menghitung nilai frekuensi diharapkan (f_e), maka selanjutnya membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 = Distribusi data tidak normal

H_a = Distribusi data normal

Kriteria pengujian menurut Sudjana (2005:273) 'tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, dalam hal lainnya H_0 diterima. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas = 6

$$\chi^2_{tabel} dk = k-3 = 6-3$$

$$\chi^2_{tabel} (1 - \alpha)(dk) = \chi^2(1 - 0,05)(3) = \chi^2(0,95)(3)$$

$$\chi^2_{tabel} = 7,81$$

Berdasarkan uji chi-kuadrat di atas, maka diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 6,55 < 7,81 dengan demikian hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa data hasil post tes juga berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengujian data hornenitas yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) H_a Homogen : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b) H_0 Tidak homogen : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan pengolahan data sebelumnya diperoleh $S_1^2 = 138,35$ dan $S_2^2 = 131,288$ sehingga F dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sudjana, 1990) sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} < F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$F_{hitung} = \frac{138,35}{131,288} < f(0,05)(24 - 1, 24 - 1)$$

$$F_{hitung} = 1,05 < f(0,05)(23.23)$$

$$F_{tabel} = 2,12$$

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas, maka hasil uji homogenitas data tes akhir *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas' Data *Post Test* Ke dan *Pre-Test*

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Post test			
Pre-test	1,05	2,12	Berdistribusi homogen

Sumber: Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Kuala (2021)

Berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh sebelumnya yaitu nilai rata-rata *post test* ($x_i = 74,04$), varians ($S_1^2=138,35$), dan jumlah siswa ($n_1=24$), sedangkan perolehan nilai rata-rata *pre-test* dengan ($x_i = 44,6$), varians ($S_2^2=131,288$) dan jumlah siswa ($n_2 = 24$). Adapun perhitungan varians gabungan menggunakan rumus sebagai berikut.

Menghitung varians gabungan (S^2)

$$S^2 = \frac{n_1 - 1 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(24 - 1) \cdot 138,35 + (24 - 1) \cdot 131,28}{24 + 24 - 2}$$

$$S^2 = \frac{23(138,35) + 23(131,28)}{48 - 2}$$

$$S^2 = \frac{3.182,05 + 3.019,44}{46}$$

$$S^2 = \frac{6.201,49}{46}$$

$$S^2 = 134,815$$

$$S^2 = \sqrt{134,815}$$

$$S = 11,61$$

Menghitung harga t

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,44 - 44,6}{11,61 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$t = \frac{11,61 \sqrt{0,041 + 0,041}}{29,44}$$

$$t = \frac{12,98 \sqrt{0,20 + 0,20}}{29,44}$$

$$t = \frac{11,61 \cdot 0,44}{29,44}$$

$$t = \frac{5,1084}{29,44}$$

$$t = 5,76$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai t_{hitung} **5,76**. Untuk membandingkan dengan t_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut. Menghitung harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$ (dilihat pada tabel distribusi t). Berdasarkan hasil pada tabel distribusi t maka diperoleh $t_{tabel} = 1,68$, dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 0,05 = 0,95$. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Post Test	5,76	1,63	H _a diterima
Pre-Test			

Sumber: Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Kuala (2021)

Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh $t(\alpha) (dk) = t_{(0,95) (46)} = 1,68$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,76 > 1,68$ maka hipotesis H_a diterima, dalam hal lainnya hipotesis H_o ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi media pembelajaran *google classroom* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran daring dalam pembelajaran materi teks biografi pada siswa kelas X IPA 1 SMA N 1 Kuala.

Simpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa pembelajaran menulis teks biografi efektif menggunakan media google classroom pada siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Kuala. Hal ini terbukti hasil nilai thitung > ttabel yaitu $5,76 > 1,68$ dan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari nilai rata-rata pre-test yaitu $74,04 > 44,6$. Berdasarkan hasil tersebut jelas bahwa nilai siswa setelah diberikan perlakuan (treatment) melalui media google classroom pada materi menulis teks biografi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk mencapai pembelajaran yang efektif, setiap guru dapat mengembangkan kemampuan dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mengelola kelas dan memberi semangat kepada siswa dalam belajar serta menyediakan media yang menarik untuk memberikan daya minat belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti kepada lembaga atau instansi penerbit artikel yang menerima artikel ini untuk dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Daftar Pustaka

- Astuti, N., Nurhayati, N., Yuhafliza, Y., Nurmina, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 445–457.
- Depdikbud. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elfida, E., & Nurmina, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Mendeklamasikan Puisi dengan Strategi Demonstrasi pada Siswa

Kelas VIII SMP Negeri 7 Lhokseumawe. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 1(02), 97–104.

- Ezmir. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Sudjana, N. (1990). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabate.
- Syahrta, Intan (2020). Implementasi Model Pembelajaran Think Yalk Write (TTW) dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran Mnullis Esensi Debat pada Siswa Kelas X MAN 2 Bireuen. *Skripsi: Universitas Almuslim*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.